

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Maka dari itu mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu isi kurikulum yang wajib di tempuh oleh peserta didik di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Suryaman, (2009, hlm.7) Menurut Permendiknas No. 22 Tahun. 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahsa.
- 6) Menghargai dan membanggakan serta indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Nurjamal, sumirat dkk, (2013, hlm. 2) Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mengarahkan siswa untuk menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, yaitu:

- 1) Menyimak, yaitu mendengarkan, merekam dan memahami isi bacaan yang disampaikan secara lisan

- 2) Berbicara, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan gagasan pikiran perasaan dan informasi melalui Bahasa lisan
- 3) Membaca, yaitu kegiatan meresepsi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.
- 4) Menulis, yaitu keterampilan berbahasa aktif dan merupakan media untuk mengungkapkan informasi, perasaan, dan ilmu pengetahuan secara tertulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa aktif, kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang termasuk siswa sekolah dasar. Menulis tidak akan lepas dari bagian proses pembelajaran, namun menulis bukan hanya sekedar mencatat isi dari pelajaran saja, tetapi menulis merupakan mengungkapkan sebuah ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Adapun pendapat Nuryamah. (2016, hlm. 762) bahwa menulis permulaan adalah dasar pengajaran pertama kali diajarkan guru kepada anak kelas satu dan dua atau yang berada pada kelas rendah. Hartati dkk, dalam Lidzikri (2014, hlm. 24) mengemukakan bahwa “Menulis permulaan (beginning wraiting) adalah cara merealisasikan symbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat di kenali dengan konkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan di sekolah dasar kelas rendah idealnya dilakukan melalui latihan, pembiasaan menulis point-point ketika pembelajaran, baca tulis, mengerjakan soal-soal dan menggunakan multimedia ketika pembelajaran. Dengan menggunakan multimedia suasana belajar menjadi aktif, dan menarik sehingga dalam pembelajaran bahasa Indoensia khususnya dalam keterampilan menulis permulaan siswa akan terbantu dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan dalam aspek kejelasan, ketepatan, kerapihan dan kelancaran.

Hasil studi pendahuluan tentang pelaksanaan pembelajaran tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis permulaan di kelas II SDN SRM Bandung, ternyata guru tidak menggunakan media ataupun multimedia.

Latihan menulis jarang dilakukan, hanya menggunakan metode ceramah, sehingga keterampilan menulis permulaan sebagian besar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa dari 21 orang siswa kelas II (100%) hanya 11 (53%) orang yang dapat memenuhi KKM (KKM=70), dan sisanya 10 orang belum mampu memenuhi KKM (47%).

Munir (2012, hlm. 162) mengemukakan bahwa “multimedia merupakan konsep dan teknologi dari unsur-unsur gambar, suara, animasi serta video yang disatukan dalam komputer untuk disimpan, diproses dan disajikan guna membentuk interaktif yang sangat inovatif antara komputer dengan pengguna (user)”.

Tidak jauh dengan pendapat Gayeski (dalam Munir, 2012, hlm. 3) bahwa multimedia dalam pembelajaran adalah kumpulan beberapa media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video dan sebagainya.

Multimedia sangat penting untuk di gunakan dalam pembelajaran karena multimedia membangun seluruh indera siswa berfungsi, sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Dengan menggunakan multimedia siswa akan mudah menerima dan memahami informasi yang di sampaikan, siswa akan terbantu untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan.

Multimedia dalam pembelajaran yakni penggunaan lebih dari satu macam media untuk menyajikan informasi yang berbasis komputer, seperti penggunaan video, animasi, power point, film dll. Hal ini seperti yang di kemukaan oleh Oblinger dan Gayeski

Dalam pembelajaran, multimedia mempunyai beberapa manfaat seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Risiana, dkk (1986, hlm. 20) antara lain sebagai peletakkan dasar-dasar yang kongkrit dalam berfikir untuk mengurangi ‘verbalisme’, memperbesar minat siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga berdampak kepada hasil pembelajaran yang lebih memuaskan. Fungsi multimedia untuk pembelajaran yakni menyalurkan pesan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan untuk belajar sehingga secara proses belajar terjadi, bertujuan, terarah dan terkendali.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan multimedia sangat penting, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan menulis permulaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, permasalahan umum penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan multimedia untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Adapun rumusan masalah umum tersebut di jabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan (RPP) bahasa Indonesia dengan menggunakan *multimedia* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *multimedia* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar?
- 3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar setelah menggunakan *multimedia*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan multimedia untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *multimedia* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar.
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *multimedia* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar.
- 3) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar setelah menggunakan *multimedia*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam keterampilan menulis permulaan.

1.4.2 Bagi guru

Penelitian ini di harapkan menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran dengan multimedia, memberikan wawasan bagaimana multimedia di buat dan memberikan pengetahuan atau pemahaman bagaimana multimedia di gunakan

1.4.3 Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran, kualitas hasil pembelajaran dan sekolah dapat memberikan fasilitas pelayanan pendidikan yang lebih baik bagi siswa yang akan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menerapkan atau mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan multi edia pada kelas II sekolah dasar.